PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
NOMOR 14 TAHUN 2001

TENTANG

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI SIDOARJO

Menimbang :

a. Bahwa dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Nomor 23 Tahun 1998 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan perlu disesuaikan ;

b. Bahwa untuk melaksanakan penyesuaian sebagaimana dimaksud huruf a, perlu mengatur kembali Retribusi Pelayanan Kesehatan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten/Kotamadya dalam lingkungan Propinsi Jawa Timur Juncto Undang-undang Nomor 2 tahun 1965 tentang perubahan batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 19 Tambahan Lembaran Negara Nomor 2730) ;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Tahun 1981 Nomor 76 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3209) ;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495) ;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4048) ;
5. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839) ;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848) ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000, Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4139) ;

Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN.

B A B I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah, adalah Kabupaten Sidoarjo ;
2. Pemerintah Daerah, adalah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ;
3. Bupati, adalah Bupati Sidoarjo ;
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo ;
5. Dinas Pendapatan adalah Dinas Pendapatan Kabupaten Sidoarjo ;
6. Kas Daerah, adalah Kas Daerah Kabupaten Sidoarjo ;
7. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu dibidang retribusi daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
8. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut retribusi, adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan ;
9. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap, dan bentuk badan lainnya ;
10. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan ;
11. Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah, Puskesmas, Pelayanan di Pavilyun Rumah Sakit Umum Daerah dan penggunaan Mobil Ambulance dan Mobil Jenazah serta penyediaan lahan praktek atau penelitian bagi siswa dan mahasiswa ;
12. Rumah Sakit Umum adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo ;
13. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo ;
14. Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan ;
15. Unit Pelaksanan Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan di lapangan ;

16. Pusat Kcschatan Masyarakat yang sclanjutnya disingkat Puskcsmas adalah merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kcrjanya dalam bcntuk pclayanan kcschatan dasar, juga mclaksanakan pembinaan peran serta masyarakat serta pengembangan upaya kesehatan yang mempunyai wilayah kerja tertentu, termasuk Puskesmas Pembantu dan Polindes ;
17. Pavilyun adalah pavilyun yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo ;
18. Mobil Ambulance adalah mobil yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, termasuk mobil Puskesmas Keliling yang dipergunakan untuk mengangkut orang sakit ;
19. Mobil Jenazah adalah mobil jenazah yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah ;
20. Dokter adalah dokter yang bertugas pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ;
21. Pengobatan adalah tindakan pengobatan yang diberikan oleh dokter atau jika berhalangan oleh pengatur rawat atau bidan yang ditunjuk untuk menjalankan pcngobatan, pcrawatan dan lain-lainnya yang ada hubungannya dcngan kesehatan ;
22. Perawatan adalah pengobatan dan pemeliharaan orang sakit oleh semua tenaga paramcdis, dcngan mcmpcrgunakan/pcmakaian obat-obatan, alat-alat kedokteran serta perkakas rumah tangga, makan dan minum ;
23. Penderita adalah orang yang menderita sakit yang berobat dan/atau memerlukan perawatan kesehatan ;
24. Penjamin adalah orang atau badan yang bertanggungjawab atas biaya pelayanan kesehatan seseorang yang menjadi tanggungannya ;
25. Rawat Jalan adalah pengobatan atau perawatan tanpa menginap di Rumah Sakit Umum Daerah dan/atau Puskesmas ;
26. Rawat Inap adalah pengobatan atau perawatan dengan menginap di Rumah Sakit Umum Daerah dan/atau Puskesmas ;
27. Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan dan/atau kemudahan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau pelayanan kesehatan lainnya ;
28. Rujukan swasta adalah kiriman dari doktcr dan atau pclayanan kcschatan swasta ;
29. Tindakan medis adalah semua tindakan yang bertujuan untuk diagnosa, tcrapi/pcngobatan, pcmulihan kcadaan cacat badan atau jiwa, pcncegahan dan peningkatan kesehatan dengan menggunakan atau tanpa menggunakan alat kesehatan/medis dan/atau bahan serta dilakukan oleh tenaga medis yang mempunyai keahlian dan wewenang untuk itu ;
30. Jasa medik adalah jasa akibat tindakan medis yang dilakukan oleh petugas RSUD dan atau Puskesmas terhadap penderita ;
31. Penunjang diagnostik adalah pelayanan untuk menunjang dalam menegakkan diagnosa ;
32. Rehabilitasi medis adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk pelayanan fisioteraphi, terapi okupasi, terapi wicara, ortetik/protetik, bimbingan sosial medis dan jasa psikologi terapi ;
33. Konsultasi medis adalah konsultasi baik oleh pasien kepada tenaga medis maupun antar tenaga medis, dari jenis spesialis yang berbeda dalam hal pcnanganan tcrhadap kasus pcnyakit ;
34. Akomodasi adalah penggunaan fasilitas rawat inap dan atau tanpa makan di Rumah Sakit Umum dan atau Puskesmas ;
35. Bahan dan alat adalah bahan kimia obat untuk kcschatan (habis pakai), bahan Radiologi dan bahan lainnya untuk digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosa, pengobatan, perawatan, rehabilitasi medis dan pelayanan kesehatan lainnya yang dapat disediakan Rumah Sakit Umum dan/atau Puskesmas ;

36. Perawatan Jenazah adalah kegiatan merawat jenazah yang dilakukan di Rumah Sakit Umum untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan pemakaman, bukan untuk proses peradilan ;
37. Penunggu adalah orang yang menunggu pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah dengan tanda kartu penunggu pasien dan/atau Puskesmas ;
38. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah surat yang oleh Wajib Retribusi digunakan untuk melakukan pembayaran atau penyetoran retribusi yang terutang ke Kas Daerah atau ke tempat pembayaran lain yang ditetapkan oleh Bupati ;
39. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya pokok retribusi ;
40. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau tidak seharusnya terutang ;
41. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda ;

B A B II
NAMA, OBYEK, DAN SUBYEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut retribusi terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum dan/atau Puskesmas.

Pasal 3

Obyek Retribusi adalah setiap orang yang mendapat pelayanan fasilitas kesehatan yang ada dalam Rumah Sakit Umum dan/atau Puskesmas.

Pasal 4

(1) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan kesehatan ;

(2) Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan kesehatan dan/atau yang diwajibkan untuk membayar retribusi.

B A B III
GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 5

Retribusi pelayanan kesehatan termasuk golongan Retribusi Jasa Umum.

B A B IV
CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 6

Tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan jenis dan frekuensi pelayanan kesehatan.

B A B V
PRINSIP DALAM PENETAPAN STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

Pasal 7

Prinsip dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi dimaksudkan untuk menutup biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

B A B VI
STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

Pasal 8

Struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam lampiran I dan II Peraturan Daerah ini ;

B A B VII
SAAT RETRIBUSI TERUTANG

Pasal 9

Retribusi terutang dalam masa retribusi terjadi pada saat terjadinya pelayanan atau diterbitkan SKRD dan/atau dokumen lain yang dipersamakan.

B A B VIII
KETENTUAN PELAYANAN

Pasal 10

(1) Pusat Kesehatan Masyarakat memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terintegrasi kepada masyarakat di wilayah tertentu ;

(2) Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan dan perawatan kepada penderita meliputi Rawat Jalan dan Rawat Inap serta penyediaan lahan praktek atau penelitian bagi siswa dan mahasiswa ;

(3) Pelayanan dan perawatan di Rumah Sakit Umum ditetapkan berdasarkan :
   a. Kelas Utama ;
   b. Kelas I ;
   c. Kelas II ;
   d. Kelas III A ;
   e. Kelas III B.

(4) Pelayanan dan perawatan di Pavilyun Rumah Sakit Umum ditetapkan berdasarkan :
   a. Kelas Utama ;
   b. Kelas VIP ;
   c. Kelas I ;
   d. Kelas II.

(5) Ketentuan tarif retribusi pelayanan Kesehatan dan Rumah Sakit Umum ditetapkan sebagai berikut :
   a. Retribusi rawat jalan di Unit Gawat Darurat (UGD) besarnya 2 (dua) kali retribusi rawat jalan atau pemeriksaan dan tindakan poliklinik serta karcis ;
   b. Retribusi untuk pemeriksaan dan tindakan penderita rawat jalan sama dengan retribusi pemeriksaan dan tindakan sejenis bagi penderita rawat inap kelas III/A ;
   c. Retribusi semua pemeriksaan dan tindakan bagi penderita rawat jalan yang berasal dari rujukan swasta sama dengan retribusi penderita rawat inap kelas II ;
   d. Pengenaan retribusi bagi penderita rawat inap (ibu bersalin di Rumah Sakit Umum) selain dikenakan retribusi untuk perawatan ibu juga dikenakan retribusi untuk perawatan bayinya sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah perawatan ibu ;
   e. Perawatan bayi di ruang bayi yang terpisah dengan ibunya dikenakan biaya sebesar biaya perawatan kelas III A ditambah 50% (lima puluh persen) ;
   f. Pelayanan perawatan penderita rawat jalan di Unit Gawat Darurat (UGD) yang memerlukan observasi/pemeriksaan dan tindakan medis dikenakan retribusi besarnya sama dengan pemeriksaan dan tindakan medis sejenis penderita rawat inap kelas II ;
   g. Bagi penunggu penderita rawat inap dikenakan retribusi sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah retribusi rawat inap yang harus dibayar penderita ;
   h. Pelayanan tindakan medis emergency dikenakan retribusi tambahan pada komponen jasa medis sebesar 50% (lima puluh persen), sedang untuk tindakan yang harus diberikan lebih dari 1 (satu) kali per hari retribusinya maksimal 3 (tiga) kali per hari ;
   i. Untuk menetapkan hasil visum mati yang memerlukan pemeriksaan diluar Rumah Sakit Umum, biaya pemeriksaan merupakan biaya yang terpisah dari retribusi bedah mayat dan sebab kematian yang harus ditanggung oleh penjamin atau keluarganya ;
   j. Untuk komponen obat tarip ditetapkan berdasarkan harga netto dengan discount on faktur ditambah PPn 10 % ditambah jasa pelayanan sebesar 12,5 %.

(6) Ketentuan tarif retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I dan II Peraturan Daerah ini.

Pasal 11

(1) Dikecualikan dari pengenaan retribusi di Rumah Sakit Umum adalah penderita dan/atau penduduk Kabupaten Sidoarjo yang tidak mampu dapat memperoleh pelayanan dan perawatan kesehatan serta dapat memperoleh keringanan atau pembebasan biaya pelayanan atau perawatan kesehatan dengan menyerahkan surat keterangan tidak mampu dari Kepala Desa diketahui oleh Camat dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direktur Rumah Sakit Umum ;

(2) Dikecualikan dari pengenaan retribusi di Puskesmas adalah :

a. Penduduk atau masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang tidak mampu atau orang-orang dibawah asuhan rumah-rumah sosial lainnya yang dibuktikan dengan surat dari Kepala Desa/Kelurahan setempat dapat diberikan pemeriksaan, perawatan dan pengobatan cuma-cuma ;

b. Janda atau duda dari pensiunan pegawai negeri sipil serta keluarganya termasuk yatim piatu dari pensiunan pegawai negeri mendapat pemeriksaan, perawatan dan pengobatan dengan cuma-cuma sesuai dengan ketentuan pembiayaan ASKES ;

c. Pegawai negeri sipil serta keluarganya mendapat pemeriksaan, perawatan dan pengobatan dengan cuma-cuma sesuai dengan ketentuan pembiayaan ASKES.

B A B IX
WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 12

Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut di wilayah Daerah.

B A B X
TATA CARA PEMUNGUTAN

Pasal 13

(1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan ;

(2) Hasil pungutan retribusi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) disetor secara bruto ke Kas Daerah dan/atau melalui BKP pada Kantor Dinas Pendapatan ;

(3) Komponen jasa medik dan hasil retribusi dikembalikan ke Puskesmas melalui Dinas Kesehatan yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ;

(4) Hasil retribusi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), sebesar 60% (enam puluh persen) digunakan oleh Puskesmas untuk menunjang kelancaran tugas pelayanan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ;

(5) Hasil retribusi dari Rumah Sakit Umum dikelola secara swadana sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

(6) Tata cara dan rincian penggunaan hasil retribusi serta pertanggungjawbannya ditanggung olch Bupati.

B A B XI
SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 14

Dalam hal wajib retribusi tidak membayar tepat waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi adminsitrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari besarnya retribusi yang terutang yang tidak atau kurang bayar dan ditagih dengan menggunakan Surat Tagihan Retribusi Daerah.

B A B XII
TATA CARA PEMBAYARAN

Pasal 15

(1) Pembayaran retribusi yang terutang harus dibayar sekaligus ;

(2) Retribusi yang terutang dilunasi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan ;

(3) Tata cara pembayaran, penyetoran, tempat pembayaran retribusi diatur oleh Bupati.

B A B XIII
PENGURANGAN, KERINGANAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 16

(1) Bupati dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi ;

(2) Pengurangan, keringanan dan pembebasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diberikan dengan memperhatikan kemampuan Wajib Retribusi ;

(3) Tata cara pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi ditetapkan oleh Bupati.

B A B XIV
TATA CARA PENAGIHAN

Pasal 17

(1) Retribusi yang terutang berdasarkan SKRD, STRD, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan dan putusan banding yang tidak atau kurang bayar oleh Wajib Retribusi pada waktunya dapat ditagih dengan Surat Paksa ;

(2) Penagihan Retribusi dengan Surat Paksa dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B A B XV
TATA CARA PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN RETRIBUSI

Pasal 18

(1) Wajib Retribusi harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Bupati untuk perhitungan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi ;

(2) Atas dasar permohonan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) atas kelebihan pembayaran retribusi dapat langsung diperhitungkan terlebih dahulu dengan utang retribusi dan atau sanksi administrasi berupa bunga oleh Bupati ;

(3) Atas permohonan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) yang berhak atas kelebihan pembayaran tersebut dapat diperhitungkan dengan pembayaran retribusi selanjutnya.

Pasal 19

(1) Dalam hal kelebihan pembayaran retribusi yang masih tersisa setelah dilakukan perhitungan sebagaimana dimaksud dalam pasal 18, diterbikan SKRDLB paling lambat 2 (dua) bulan sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran reribusi ;

(2) Kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dikembalikan kepada Wajib Retribusi paling lambat 2 (dua) bulan sejak diterbitkan SKRDLB ;

(3) Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat waktu 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB, Bupati memberikan imbalan bunga 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan retribusi.

Pasal 20

(1) Pengembalian sebagaimana dimaksud dalam pasal 18 dilakukan dengan menerbitkan Surat Perintah membayar kelebihan retribusi ;

(2) Atas perhitungan sebagaimana dimaksud dalam pasal 19, diterbitkan bukti pemindahbukuan yang berlaku juga sebagai bukti pembayaran.

B A B XVI
KADALUWARSA

Pasal 21

(1) Penagihan Retribusi, kadaluwarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali apabila Wajib Retribusi melakukan tindak pidana dibidang retribusi ;

(2) Kadaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tertangguh apabila :
   a. Diterbitkan Surat Teguran dan Surat Paksa atau ;
   b. Ada pengakuan utang retribusi dari Wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.

B A B XVII
TATA CARA PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI YANG KADALUWARSA

Pasal 22

(1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluwarsa dapat dihapus ;

(2) Bupati menetapkan keputusan penghapusan piutang retribusi daerah yang sudah kadaluwarsa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1).

B A B XVIII
PENGAWASAN

Pasal 23

Bupati menunjuk Pejabat untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah ini.

B A B XIX
KETENTUAN PIDANA

Pasal 24

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak 4 (empat) kali retribusi yang terutang.

B A B XX
PENYIDIKAN

Pasal 25

(1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah ;

(2) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah :
   a. Menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah ;
   b. Meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah ;
   c. Meminta keterangan dan bahan bukti dari orang atau badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah ;
   d. Memeriksan buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen lian berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah ;
   e. Melakukan penggeledahan untuk mendapat bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen-dokumen, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut ;
   f. Meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah ;

g. Menyuruh berhenti melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang dan atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf e ;
h. Memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi Daerah ;
i. Memanggil orang untuk didengan keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi ;
j. Menghentikan penyidikan ;
k. Melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah menurut hukum yang dapat dipertanggungjawabkan.

(3) Penyidik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

B A B XXI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 26

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Nomor 23 Tahun 1998 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pasal 27

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Bupati.

Pasal 28

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Ditetapkan di S I D O A R J O
pada tanggal 21 Nopember 2001

BUPATI SIDOARJO

H. WIN HENDRARSO

DIUMUMKAN DALAM LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO PADA TANGGAL 22 NOPEMBER 2001 NOMOR 1 TAHUN 2001 SERI B.

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN
S I D O A R J O

LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
NOMOR : 14 TAHUN 2001
TANGGAL : 21 NOPEMBER 2001

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS

NO	MACAM KEGIATAN	BIAYA (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
I	**Pemeriksaan, perawatan dengan pengobatan**	2,500.00	
II	**Jasa medik**	25 % dari tarif tindakan	
III	**Tindakan khusus :**		
	1. Hecting/jahitan 1-3 simpul	4,000.00	
	Selebihnya per simpul	2,000.00	
	2. Perawatan luka	2,500.00	
	3. Operasi kecil	15,000.00	
	4. Operasi sedang	75,000.00	
	5. Khitan	40,000.00	
	6. Tindakan khusus lainnya	5,000.00	
IV	**Pelayanan Poli Gigi :**		
	1. Berobat	2,500.00	
	2. Tindakan khusus dikenakan retribusi tambahan :		
	a. Pencabutan gigi permanen	4,000.00	
	b. Pencabutan gigi sulung	2,500.00	
	3. Pembersihan karang gigi	4,000.00	
	4. Tumpatan Amalgam	6,000.00	
	5. Perawatan Pulpa (pulphistis)	2,500.00	
	6. Pembedahan	7,500.00	
	7. Pencabutan komplikasi (fraktur)	7,500.00	
	8. Pengobatan / tindakan Molar 3 (M3)	15,000.00	
	9. Penanganan gigi tertanam	30,000.00	

1	2	3	4
V	**Persalinan :**		
	1. Persalinan normal	30,000.00	
	2. Persalinan abnormal	60,000.00	
	3. Curetage	60,000.00	
	4. Perawatan bayi	10,000.00	per hari
	5. Persalinan di luar Puskesmas oleh Bidan Puskesmas pada jam kerja	50,000.00	
VI	**Perawatan Umum dan Post Partum :**		
	1. Rawat inap (kamar)	20,000.00	per hari
	2. Rawat inap (kamar tersendiri)	30,000.00	per hari
	3. Pemeriksaan Dokter / visite	5,000.00	per hari
VII	**Pemeriksaan Laboratorium :**		
	1. Pemeriksaan Tinja (faeces) makro / mikro	3,000.00	
	2. Pemeriksaan air seni lengkap	5,000.00	
	3. Pemeriksaan air seni sebagian :		
	a. Albumin	1,500.00	
	b. Reduksi	1,500.00	
	c. Urobilin	1,500.00	
	d. Bilirubin	1,500.00	
	e. Sidemen	1,500.00	
	f. Tes kehamilan	15,000.00	
	4. Pemeriksaan darah :		
	a. Darah lengkap	5,000.00	
	b. Haemoglobin	1,500.00	
	c. Leocosyt	2,000.00	
	d. Hitung Differensial	3,000.00	
	e. BBS	1,500.00	
	f. Erytrocyt	2,000.00	
	g. Trombocyt	2,000.00	
	h. Golongan darah	3,000.00	
	I. Malaria (tetes tebal)	2,000.00	

1	2	3	4
	5. Kimia darah :		
	a. Billirubin	4,000.00	
	b. Cholesterol	4,000.00	
	c. BSN	4,000.00	
	d. Glucose 2 jam PP	4,000.00	
	e. SGOT	6,000.00	
	f. SGPT	6,000.00	
	g. TTT	4,000.00	
	h. Protein	4,000.00	
	I. Urid Acid	4,000.00	
	j. Groos	4,000.00	
	k. Tes Faal Hati	10,000.00	
	l. Serum Creatirin	4,000.00	
	m. Alkali Phosfatase	6,000.00	
	n. Calsium	5,000.00	
	o. Trigliserid	5,000.00	
	p. PCV	5,000.00	
	q. Widal	10,000.00	
	6. Bacteriologis		
	a. GO	6,000.00	
	b. BTA	6,000.00	
	c. Kusta	6,000.00	
	7. Pemakaian mobil Puskesmas		
	a. Didalam kota Kab. Sidoarjo satu kali pakai	20,000.00	
	b. Keluar kota < 15 Km satu kali pakai	25,000.00	Jumlah jarak pemakaian ke luar kota dihitung untuk pergi pulang
	selebihnya setiap Km satu kali pakai	1,500.00	
	8. Lain-lain :		
	a. Visum	15,000.00	Dibayar dimuka
	b. Surat Keterangan Sehat	4,000.00	

1	2	3	4
	9. Pemeriksaan dengan alat canggih		
	a. ECG	20,000.00	
	b. USG Abdomen	50,000.00	
	c. USG Obstetri	40,000.00	
	d. Thorax PA (Radiologi)	30,000.00	

Ditetapkan di S I D O A R J O
pada tanggal 21 Nopember 2001

BUPATI SIDOARJO

H. WIN HENDRARSO

LAMPIRAN II PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
NOMOR : 14 TAHUN 2001
TANGGAL : 21 NOPEMBER 2001

RSUD

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI RSUD

NO	MACAM KEGIATAN	TARIF (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
I	**RAWAT JALAN**		
I.1	Karcis	2.000,00	
	Jasa konsultasi	2.500,00	
	Jasa konsultasi Non Rujukan Pemerintah	7.000,00	
I.2	**POLI TINDAKAN GIGI DAN MULUT**		
I.2.1	**Tindakan Non Operatif**		
	a. Non Operatif Sederhana		
	- Sederhana		
	1. Angkat jahitan / dresing	6.000,00	
	2. Kontrol post extraksi dengan spuling betadine / povidon iodin	6.000,00	
	- Sederhana II		
	1. Pencabutan gigi sulung	8.000,00	
	2. Pengobatan pulpa / tumpatan sementara	9.000,00	
	3. Therapy solux	-	
	- Sederhana III		
	1. Pembukaan wire splint anterior	18.000,00	
	2. Pembersihan karang gigi per kwadran	14.000,00	
	3. Pengisian saluran akar	16.000,00	
	4. Perawatan pulp caping	14.000,00	
	b. Non Operatif Kecil		
	- Kecil III		
	1. Pencabutan gigi tetap tanpa komplikasi	22.000,00	
	2. Incisi abses intra oral	22.000,00	
	3. Tumpatan amalgam klas I	20.000,00	
	4. Tumpatan silikat / acatid	20.000,00	
	c. Non Operatif Sedang		
	- Sedang I		
	1. Tumpatan amalgam klas II	26.000,00	
	2. Tumpatan glas iomer	26.000,00	
	3. Pencetakan gigi atas dan bawah	32.000,00	
	4. Perawatan komplikasi extraksi dengan alvogil / curet	24.000,00	
	d. Non Operatif Besar		
	- Besar I		
	1. Tumpatan light curing klas III dan V	43.000,00	
	2. Perawatan vital pulpectomy / one visite	36.000,00	
	- Besar II		
	1. Tumpatan light curing klas II dan IV	51.000,00	
	2. Reposisi / dislokasi rahang	80.000,00	
1.2.2	**Tindakan Medik Operatif**		
	a. Operasi Sederhana		
	- Sederhana I		
	1. Alveolectomy	88.000,00	
	2. Exsisi operculum	80.000,00	
	3. Odentectomy / melintang ringan	78.000,00	
	4. Incisis Abses Extra Oral	62.000,00	
	- Sederhana II		
	1. Exterpasi Epulis	62.000,00	
	2. Frenectomy	82.000,00	
	- Sederhana III		
	1. Operasi gingivectomy	94.000,00	
	2. Odontectomy / melintang	100.000,00	
	b. Operasi Besar		
	- Kecil I		
	1. Operasi Mukokel	116.000,00	
	2. Splinting	192.000,00	
	- Kecil II		
	1. Fraktur Processus Alveolaris	218.000,00	
	2. Odontectomy sulit	280.000,00	
	c. Operasi Sedang		
	- Sedang I		
	* Operasi Kista	552.000,00	
I.2.3	**PELAYANAN LABORATORIUM PROTETIK**		
	1. PROTESA		
	- Sederhana		
	1. Penambahan gigi tiruan tiap elemen	64.000,00	
	2. Reparasi / relaining / rebasing	72.000,00	

1	2	3	4
	- Sedang		
	1. Gigi tiruan sebagian lepasan acrylic / partial denture 1 gigi	140.000,00	
	2. Gigi tiruan lepasan sementara / immediate denture 1 gigi	156.000,00	
	3. Gigi tiruan cekat acrylic / jacket dowel acrylic 1 gigi	212.000,00	
	4. Feeding aid / plat palatal - alat bantu menyusui / makanan pada bayi	344.000,00	
	5. Oklusal splin - kasus TMJ	284.000,00	
	6. Protesa mata	260.000,00	
	7. Mahkota dan jembatan acrylic 2 unit	384.000,00	
	8. Iniay / uplay	140.000,00	
	9. Alat ortho sederhana	392.000,00	
	10. Pasak inti logam cor untuk gigi tiruan cekat 1 unit	50.000,00	
	- Besar		
	1. Gigi tiruan lengkap lepasan acrylic / full denture 1 rahang	540.000,00	
	2. Gigi tiruan lepasan rangka logam / partial frame denture	720.000,00	
	3. Gigi tiruan lengkap lepasan rangka logam / full frame denture	1.020.000,00	
	4. Mahkota dan jembatan metal porslein / unit	490.000,00	
	5. Gigi tiruan cekat porslein tanda preparasi / maryland tri compo/unit	640.000,00	
	6. Bleching - pemutihan gig / cosmetic dentistry	380.000,00	
	7. Crown veneer - pelapisan gigi anterior dengan veneer porslein	470.000,00	
	8. Implant	6.000.000,00	
	9. Penambahan 1 unit CB. Acrylic	212.000,00	
I.3.	**POLI PSIKIATRI DAN PSIKOLOGI**	**KELAS II**	**KELAS III**
I.3.1	**PSIKOTERAPI / KONSELING**		
	- Sederhana I	-	9.000,00
	- Sederhana II	11.000,00	-
2	**PSIKO TEST**		
	1. Tes kepribadian sederhana (sederhana III)	-	15.000,00
	2. Tes kepribadian sederhana (sederhana II)	18.000,00	-
	3. Tes IQ anak / dewasa sederhana (sederhana III)	-	21.000,00
	4. Tes IQ anak / dewasa lengkap (sederhana III)	25.000,00	-
	5. Tes seleksi karyawan, penjurusan, bakat & minat (sederhana III)	30.000,00	-
	6. Infus (sederhana III)	-	21.000,00
	7. Injeksi (sederhana III)	-	9.000,00
3	**JASA DOKTER** Rp. 7.000,00		
I.4	**POLI ANDROLOGI DAN INFERTIL**	**TARIP**	**KETERANGAN**
1	Analisis sperma laboratorium sedang	30.000,00	
2	Biokimiawi sperma laboratorium canggih	35.000,00	
3	PCT (Post Coitustes) laboratorium canggih	40.000,00	
4	VT, Inspiculo		Mengikuti tarif kandungan
I.5.	**POLI KULIT DAN KELAMIN**	**KELAS II**	**KELAS III**
I.5.1	**Tindakan Medik Operatif**		
	a. Sederhana I		
	- Cabut kuku	115.000,00	92.000,00
	b. Sederhana II		
	1. Excokleasi	130.000,00	104.000,00
	2. Comedo Extractie		104.000,00
	3. Biopsi PUNCH	130.000,00	104.000,00
	4. Incici Abses	130.000,00	104.000,00
	c. Sederhana III		
	- Marsupialisasi	146.000,00	111.000,00
	d. Kecil I		
	1. Exterpasi tumor jinak	162.000,00	130.000,00
	2. Biopsi Excisi		130.000,00
	3. Tindakan bedah listrik (Huerecator)	162.000,00	130.000,00
I.5.2	**Tindakan Medik Non Operatif**		
	a. Sederhana I		
	1. Injectie	11.000,00	9.000,00
	2. Rawat luka kecil	11.000,00	
	3. R. Luka borok		
	- Kecil	11.000,00	9.000,00
	- Sedang	18.000,00	15.000,00
	- Besar	25.000,00	21.000,00
	b. Sederhana II		
	1. Vagina Speculum	18.000,00	15.000,00
	2. Vagina Swabb	18.000,00	15.000,00
	3. Angkat jahitan	18.000,00	15.000,00
	c. Sederhana III		
	1. Pasang infus	25.000,00	21.000,00
	2. Larva migran	25.000,00	21.000,00
	3. Perawatan Xanthelasma	25.000,00	22.000,00
	4. Keloid	25.000,00	
	d. Kecil I		
	1. Perawatan Candylama dengan tindakan pydophylin	27.000,00	22.000,00
	e. Kecil II		
	- Injectie Keloid		28.000,00
	f. Kecil III		
	- Incici Fumuncle	42.000,00	

		KELAS II	KELAS III
1.6	**POLI MATA**		
I.6.1	**TINDAKAN NON OPERATIF**		
	a. Sederhana I		
	1. Tes buta warna	18.000,00	11.500,00
	2. Rawat luka	18.000,00	16.000,00
	b. Sederhana II		
	1. Refraksi	25.000,00	22.000,00
	2. Injectie sub konjungtiva	25.000,00	22.000,00
	3. Angkat jahitan	25.000,00	22.000,00
	4. Paket Gaiucoma	25.000,00	22.000,00
	5. Paket konjungtiva/keratitis	25.000,00	22.000,00
	c. Sederhana III		
	1. Paket katarak	32.000,00	29.000,00
	2. Refraksi dan tonometriva	32.000,00	29.000,00
I.6.2	**TINDAKAN MEDIS & TERAPI OPERATIF**		
	a. Kecil I		
	1. Iritasi	41.000,00	35.000,00
	2. Epilasi	41.000,00	35.000,00
	3. Ekstraksi corpus alienum	41.000,00	35.000,00
	4.Prolong ductus lacrimalis	41.000,00	35.000,00
	b. Sederhana II		
	1. Incisi Hordeolum/Khalazion	122.000,00	99.000,00
	2. Eksterpasi Pterygium/granuloma	133.000,00	111.000,00
	3. Ekstraksi nevus	133.000,00	111.000,00
	4. Hecting palpebra	133.000,00	111.000,00
	5. Tarsotomi SBL	160.000,00	126.000,00

		TARIP	KETERANGAN
I.7	**POLI PARU**		
1	Test kesehatan	5.000,00	
2	Umum, dt sendiri Askes Negeri	11.500,00	
3	Antar Poli, rujukan PKM	7.000,00	

		KELAS ii	KELAS iii
4	Askes swasta, Astek, kiriman dr swasta	12.500,00	
5	Injeksi, Pasang O2	18.000,00	16.000,00
6	Infus, rawat luka, Ops, Ps Poli Chateter	32.000,00	28.000,00
7	Fungsi Pleura	34.000,00	29.000,00

		TARIP	KETERANGAN
1.8	**POLI KANDUNGAN**		
1.8.1	**Tindakan Medik Non Operatif**		
	a. Sederhana I		
	- VT / RT	5.500,00	
	- Injection	5.500,00	
	- Vundus Copy	5.500,00	
	- Aj. Steril	5.500,00	
	- Aj. Perinium	5.500,00	
	b. Sederhana II		
	- Vag. Speculum	9.000,00	
	- Rawat luka pas op	9.000,00	
	- Danpler	9.000,00	
	- Aj. Steril	9.000,00	
	- Vaginal swab	9.000,00	
	- Anstepen	9.000,00	
	c. Kecil I		
	1. Off Pesarium	13.500,00	
	2. Off Tampon	13.500,00	
	3. Pap smear	13.500,00	
	4. Pasang chateter	13.500,00	
	d. Kecil ii		
	1. Pasang pesarium	17.000,00	
	e. Sederhana III		
	1. Biopsi	12.500,00	
	f. Besar I		
	1. Pasang IUD	40.000,00	
	g. Sedang III		
	1. Pasang Implant	38.500,00	
1.8.2	USG umum	34.000,00	
	USG Astek	44.000,00	

		TARIP	KETERANGAN
1.9	**POLI HAMIL**		
1.9.1	**Tindakan Medik Non Operatif**		
	a. Sederhana I		
	- VT	5.500,00	
	- Injectil	5.500,00	
	- Vundus Copy	5.500,00	
	- Aj. Steril	5.500,00	
	- Aj. Perinium	5.500,00	
	b. Sederhana ii		
	- Vag. Specuium	9.000,00	
	- Perawatan Payudara	9.000,00	
	- Rawat luka pas op	9.000,00	
	- Dopler	9.000,00	
	- Aj. Steril	9.000,00	
	- Vaginal swab	9.000,00	
	- Anstepen	9.000,00	
	c. Sederhana III		
	1. Biopsi	12.500,00	
	d. Kecil I		
	1. Off Pesarium	13.500,00	
	2. Off Tampon	13.500,00	
	3. Pap smear	13.500,00	
	4. Pasang chateter	13.500,00	
	e. Kecil II		
	1. Pasang pesarium	17.000,00	
	f. Sedang III		
	1. Pasang Implant	38.500,00	
	g. Besar I		
	1. Pasang IUD	40.000,00	
1.9.2	USG umum	34.000,00	
	USG Astek	44.000,00	

		TARIP	KETERANGAN
1.10	**POLI BEDAH & POLI UROLOGI**		
1.10.1	**Tindakan Medik Operatif Sederhana**		
	1. Cabut kuku	61.500,00	
	2. Lipom atherum	69.000,00	
	3. Tumor jinak, circumsisi	77.000,00	
	4. Incisi	25.000,00	
1.10.2	**Tindakan Medik Non Operatif**		
	1. RT, Injectie, RL	9.500,00	
	2. RL AJ, RL. Operasi sedang, Tindik	13.000,00	
	3. Pasang chateter, RL. Op Besar	16.500,00	
	4.Heeting 10 jahitan, corpus alienun	21.500,00	

No	Tindakan	Klas II	Klas III A
1.11.	**POLI THT**		
	A. TINDAKAN MEDIS OPERATIF DAN THERAPI		
	1 Sedernaha I	115.000,00	92.000,00
	a. Insisi Othematom		
	2 Sedernaha II	130.000,00	104.000,00
	a. Insisi Abses Septi		
	b. Insisi Abses Retro A		
	c. Insisi Abses Peritonsil		
	d. Insisi Mastoiditis		
	3 Sederhana III	146.000,00	117.000,00
	a. Biopsi Nasofaring		
	b. Biopsi Cavum Nasi		
	c. Biopsi Tonsil		
	d. Extraksi Tumor Jinak		
	4 Kecil I	162.000,00	130.000,00
	a. Parasentesis		
	5 Kecil II	256.000,00	204.000,00
	a. Ekstaksi Polip M>A>E		
	6 Kecil iii	286.000,00	230.000,00
	a. Reposisi fr Nasal		
	b. Irigasi Sinus Maks		
	c. COR		
	7 Sedang I	792.000,00	634.000,00
	a. Extraksi Polip Nasi		
	8 Sedang II	854.000,00	684.000,00
	a. Extraksi Tumor Jinak		
	9 Sedang III	980.000,00	784.000,00
	10 Besar I	1.468.000,00	1.176.000,00
	a. Adenotonsilektomi		
	Ekterpasi Fistel Pre Aurikuler		
	11 Besar II	1.599.990,00	1.274.000,00
	B NON OPERATIF		
	1 Sederhana I	11.000,00	9.000,00
	a. Oor Toilet		
	b. Vital Sign		
	c. Verbending		
	Sederhana II	18.000,00	15.000,00
	a. Laringoskopi Indirec		
	b. Rinos Posterior		
	c. Tindik Telinga		
	Sederhana III	25.000,00	21.000,00
	a. Tampon Efedrin Nasal		
	b. Suction		
	c. Injeksi Keloid		
	2 Kecil I	27.000,00	22.000,00
	a. Oor Spooling		
	b. Tes Garpula		
	c. Tes Bisik		
	Kecil II	34.000,00	28.000,00
	a. Verbending		
	b. Extraksikurpus Alienum Sederhana		
	Kecil III	42.000,00	33.000,00
	a. Extraksikurpus Alienum Sulit		
	b. Kaustik		
	c Audiogram		
	3 Sedang I	44.000,00	37.000,00
	a. Laringoskopi Direc		
	Sedang II	51.000,00	42.000,00
	a. Epitaksis Ringan		
	Sedang III	77.000,00	63.000,00
	a. Epitaksis Sedang		
	4 Besar I	80.000,00	66.000,00
	a. Epitaksis Berat		
	Besar ii	130.000,00	105.000,00
	Besar iii	210.000,00	180.000,00
	C Jasa Konsultasi		
	Rp 2.500,00		
	Jasa Konsultasi Non Rujukan		
	Rp 7.000,00		

No	Tindakan	Klas I	Klas II	Klas III
1.12	**POLI JANTUNG**			
1	Tindakan Opeartif Kecil II, pasang CUP		256.000,00	204.000,00
2	Tindakan Non Operatif			
	a. Sederhana I Injectie RJP tanpa alat tensi, nadi, suhu, timb. BB, timp. Hidung sdh		11.000,00	9.000,00
	b. Sederhana II RJP dengan alat, lavement		18.000,00	15.000,00
	c. Sederhana III Pasang infus, poli cateter, syringepump, infuspump		25.000,00	21.000,00
	d. Sederhana III ECG chanel I, Slym zuinger		25.000,00	21.000,00
	e. Kecil III Ps NS, GC		42.000,00	33.000,00
	f. Kecil III ECG 3 chanel, Exitaxis ringan		42.000,00	33.000,00
	g. Besar II DC shock (1-5), Monitoring EKG		130.000,00	105.000,00
	h. Besar III Tred mill, DC shock (>5)		210.000,00	180.000,00
	I. Tensi Suhu nadi dan timbang badan 50% dari rawat inap			4.500,00

No	Tindakan	Klas I	Klas II	Klas III A	Klas III B
1.13	**POLI BEDAH ORTHOPEDI**				
	Non Operatif Sederhana I				
	RL kecil	20.000,00	18.000,00	16.000,00	15.000,00
2	Non Operatif Sederhana II				
	RL Sedang	29.000,00	25.000,00	22.000,00	20.000,00
	RL Aj	29.000,00	25.000,00	22.000,00	20.000,00
	Buka Gips K	29.000,00	25.000,00	22.000,00	20.000,00
3	Non Operatif Sederhana III				
	RL Besar	37.000,00	32.000,00	28.000,00	26.000,00
	P. Gips K	37.000,00	32.000,00	28.000,00	26.000,00
	Pasang RV	37.000,00	32.000,00	28.000,00	26.000,00
	Buka Gips B	37.000,00	32.000,00	28.000,00	26.000,00
4	Non Operatif Kecil II				
	Baslap dan Uslap	47.000,00	41.000,00	36.000,00	32.000,00
5	Non Operatif Kecil III				
	P. Gibs B	55.000,00	49.000,00	40.000,00	37.000,00
	Punctie	55.000,00	49.000,00	40.000,00	37.000,00
	Aff wire	55.000,00	49.000,00	40.000,00	37.000,00
	BGST K	59.000,00	50.000,00	43.300,00	19.000,00
	BGST B	85.000,00	74.000,00	61.000,00	56.000,00
1.14	**POLI ANAK, POLI PENYAKIT DALAM, POLI GIZI, POLI SYARAF DAN POLI TUMBUH KEMBANG**	Tarif sesuai dengan : - Karcis - Jasa Konsultasi - Jasa medis, mengikuti jasa tindakan konsultasi			

II	RAWAT INAP				
2.1	RUANG PERAWATAN	TARIF KAMAR PER HARI		JASA VISITE/KONSUL	
	1. Kelas Utama	60.000,00		15.000,00	
	2. Kelas I	35.000,00		7.500,00	
	3. Kelas II	19.000,00		4.500,00	
	4. Kelas III A	12.000,00		3.000,00	
	5. Kelas III B	6.000,00			
	6. Untuk penunggu pasien dikenakan 10 % dari tarif kamar perhari				
	7. Untuk Rawat Inap di ICU, ICCU, Neonatal Intensive Care Unit (NICU), Paripatologi & IRD	TARIF MAKAN PER HARI 25.000,00			
	8. Biaya makanan :				
	- Kelas Utama	15.000,00			
	- Kelas I	10.000,00			
	- Kelas II	9.000,00			
	- Kelas III	8.000,00			
		Klas I	Klas II	Klas III	KETERANGAN
2.2	TINDAKAN MEDIS & THERAPY RUANG JANTUNG				
1	Tindakan Opeartif				
	Kecil II, pasang CUP	307.000,00	256.000,00	204.000,00	
2	Tindakan Non Operatif				
	a. Sederhana I Injectie RJP tanpa alat tensi, nadi, suhu, timb. BB, timp. Hidung sdh	13.000,00	11.000,00	9.000,00	
	b. Sederhana II RJP dengan alat, lavement	22.000,00	18.000,00	15.000,00	
	c. Sederhana III Pasang infus, poli cateter, syringepump, infuspump	30.000,00	25.000,00	21.000,00	
	d. Sederhana III ECG chanel I, Slym zuinger	32.000,00	25.000,00	21.000,00	
	e. Kecil III Ps NS, GC	48.000,00	42.000,00	33.000,00	
	f. Kecil III ECG 3 chanel, Exitaxis ringan	60.000,00	42.000,00	33.000,00	
	g. Besar II DC shock (1-5), Monitoring EKG	154.000,00	130.000,00	105.000,00	
	h. Besar III Tred mill, DC shock (>5)	244.000,00	210.000,00	180.000,00	
3	KHUSUS RUANG JANTUNG				
	1. O2 (2lt/mt)	48.000,00	42.000,00	33.000,00	
	2. O2 (4lt/mt)	52.000,00	44.000,00	37.000,00	
	3. Echocardiografi	336.000,00	280.000,00	253.000,00	

2.3 TINDAKAN OPERATIF

NO	TINDAKAN	KELAS I	KELAS II	KELAS IIIA	KELAS IIIB
	Non Operatif				
1	Sederhana I	13,000.00	11,000.00	9,000.00	6,000.00
	Sederhana II	22,000.00	18,000.00	15,000.00	13,000.00
	Sederhana III	30,000.00	25,000.00	21,000.00	19,000.00
2	Kecil I	32,000.00	27,000.00	22,000.00	19,000.00
	Kecil II	40,000.00	34,000.00	28,000.00	25,000.00
	Kecil III	48,000.00	42,000.00	33,000.00	30,000.00
3	Sedang I	52,000.00	44,000.00	37,000.00	30,000.00
	Sedang II	60,000.00	51,000.00	42,000.00	36,000.00
	Sedang III	91,000.00	77,000.00	63,000.00	48,000.00
4	Besar I	94,000.00	80,000.00	56,000.00	66,000.00
	Besar II	154,000.00	130,000.00	96,000.00	105,000.00
	Besar III	244,000.00	210,000.00	106,000.00	130,000.00
	Partus Normal Tanpa Epis	150,000.00	120,000.00	94,000.00	64,000.00
	PN + TK	187,500.00	150,000.00	120,000.00	88,000.00
	P. Gemeli	187,500.00	150,000.00	120,000.00	88,000.00
	Manual Lengkap	42,500.00	34,000.00	30,000.00	20,000.00
	Curetage	165,000.00	132,000.00	104,000.00	64,000.00
	Ops. Oxytoardrib	130,000.00	104,000.00	82,000.00	50,000.00
	Partus Abnormal	390,000.00	364,000.00	201,000.00	163,000.00

2.4 TINDAKAN NON OPERATIF

NO	TINDAKAN	KELAS I	KELAS II	KELAS IIIA	KELAS IIIB
	Operatif				
1	Sederhana I	136,000.00	115,000.00	92,000.00	50,000.00
	Sederhana II	157,000.00	130,000.00	104,000.00	62,000.00
	Sederhana III	176,000.00	146,000.00	117,000.00	75,000.00
2	Kecil I	190,000.00	162,000.00	130,000.00	88,000.00
	Kecil II	307,000.00	256,000.00	204,000.00	162,000.00
	Kecil III	344,000.00	285,000.00	230,000.00	188,000.00
3	Sedang I	950,000.00	792,000.00	634,000.00	300,000.00
	Sedang II	1,024,000.00	854,000.00	684,000.00	350,000.00
	Sedang III	1,176,000.00	980,000.00	784,000.00	450,000.00
4	Besar I	1,760,000.00	1,458,000.00	1,176,000.00	512,000.00
	Besar II	1,910,000.00	1,600,000.00	1,274,000.00	612,000.00
	Besar III	2,060,000.00	1,705,000.00	1,374,000.00	712,000.00
5	Khusus	2,600,000.00	2,132,500.00	1,717,500.00	1,176,000.00
6	Canggih	2,800,000.00	2,277,000.00	1,980,000.00	1,350,000.00

NO	KLASIFIKASI OPERASI	KELAS II	KELAS III
2.5.	**INSTALASI BEDAH SENTRAL**		
2.5.1	**OPERASI INSTALASI BEDAH SENTRAL :**		
1	Operasi Kecil	310.500,00	270.000,00
2	Operasi Sedang	1.122.000,00	976.000,00
3	Operasi Besar	1.518.000,00	1.320.000,00
4	Operasi Khusus	2.079.000,00	1.782.000,00
5	Operasi Canggih	2.277.000,00	1.980.000,00
2.5.2.	**OPERASI DI BEDAH SENTRAL SMF MATA**		
1	Incisi Ahalazion		270.000,00
2	Sedang II		
	- Flap conjutive		684.000,00
	- Para sintesa		684.000,00
	- Tarsotomi		684.000,00
	- Hecting Ruptuur		684.000,00
3	* Besar I		
	- Enucleasi , Eveserasi		1.176.000,00
	* Besar II		
	- Katarak		1.274.000,00
	- Dacryo Cysto Rinastomi		1.274.000,00
	- Iridencleises Trabeculectomy		1.274.000,00
	- Strabismus Kereksi		1.274.000,00
4	Khusus		
	Lensa tanam (IOL)		1.706.000,00

No	Tindakan	Klas I	Klas II	Klas III A	Klas III B
III	**PENUNJANG MEDIS**				
3.1.	**TINDAKAN REHABILITASI MEDIK**				
1	Non Operatif Sederhana I Terapi Latihan Tanpa Alat	13.000,00	11.000,00	9.000,00	8.000,00
2	Non Operatif Sederhana I Terapi Latihan Dengan Alat	13.000,00	11.000,00	9.000,00	8.000,00
3	Non Operatif Sederhana II Terapi Pemanasan dan Stimulasi	22.000,00	18.000,00	15.000,00	13.000,00
3.2.	**LABORATORIUM PATHOLOGI ANATOMI**				
1	Sitologi Pap Smear	50.000,00	30.000,00	15.000,00	10.000,00
2	Test Getah Paru	50.000,00	30.000,00	15.000,00	10.000,00
3	Sitologi cairan tubun	50.000,00	30.000,00	15.000,00	10.000,00
4	Sitologi lebih 1 bahan	90.000,00	86.000,00	75.000,00	65.000,00
5	Biopsi 1 bahan THT, skin	80.000,00	70.000,00	50.000,00	40.000,00
6	Kuret Endometrium	80.000,00	70.000,00	50.000,00	40.000,00
7	FAM 1 bahan	80.000,00	70.000,00	50.000,00	40.000,00
8	FAM Kanan dan Kiri	125.000,00	100.000,00	75.000,00	50.000,00
9	Biopsi Organ Dalam	100.000,00	85.000,00	50.000,00	40.000,00
10	Prostat	100.000,00	85.000,00	50.000,00	40.000,00
11	FMAB Tanpa Pasien	150.000,00	120.000,00	75.000,00	60.000,00
12	Tumor Kandungan 1 bahan	150.000,00	120.000,00	75.000,00	60.000,00
13	Thyroid	150.000,00	120.000,00	75.000,00	60.000,00
14	Bahan TAH BSO	180.000,00	150.000,00	96.000,00	80.000,00
15	Resensi USUS	180.000,00	150.000,00	96.000,00	80.000,00
16	Radikalitas Tumor	180.000,00	150.000,00	96.000,00	80.000,00
17	FNAB dengan Pasien	180.000,00	150.000,00	96.000,00	80.000,00
18	PA Otopsi	180.000,00	150.000,00	96.000,00	80.000,00
19	Mastektomi	210.000,00	180.000,00	125.000,00	100.000,00
20	Amputasi Tulang	210.000,00	180.000,00	125.000,00	100.000,00
21	Vries Coupe	210.000,00	180.000,00	125.000,00	100.000,00
22	Imunohistokimia (per satu antibodi)	210.000,00	180.000,00	125.000,00	100.000,00

NO	KEGIATAN	KELAS / PAVILYUN	KELAS II	KELAS III
3.3	**PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATHOLOGI KLINIK :**			
1	**Urine/Faeces**			
	- Sederhana	10.000,00	8.000,00	7.000,00
	- Kecil	11.000,00	9.000,00	8.000,00
	- Sedang	12.000,00	10.000,00	9.000,00
	- Besar	13.000,00	11.000,00	10.000,00
	- Canggih	14.000,00	12.000,00	11.000,00
	- Khusus	32.000,00	30.000,00	27.500,00
2	**Hematologi**			
	- Sederhana	11.000,00	10.000,00	8.000,00
	- Kecil	11.500,00	10.500,00	9.000,00
	- Sedang	12.000,00	11.000,00	10.000,00
	- Besar	14.000,00	13.000,00	12.000,00
	- Canggih	17.000,00	16.000,00	15.000,00
	- Khusus	60.000,00	50.000,00	40.000,00
3	**Kimia**			
	- Sederhana	8.000,00	7.000,00	6.000,00
	- Kecil	10.000,00	9.000,00	7.000,00
	- Sedang	11.000,00	10.000,00	8.000,00
	- Besar	14.000,00	13.000,00	12.000,00
	- Canggih	16.000,00	15.000,00	14.000,00
	- Khusus	90.000,00	85.000,00	80.000,00
4	**Gula Darah**			
	- Sedang	8.000,00	7.000,00	6.000,00
	- Besar	16.000,00	15.000,00	14.000,00
	- Canggih	25.000,00	23.000,00	20.000,00
5	**Sero / Immunologi**			
	- Sederhana	12.000,00	11.000,00	10.000,00
	- Sedang	14.000,00	12.000,00	11.000,00
	- Besar	15.000,00	13.000,00	12.000,00
	- Canggih	35.000,00	29.000,00	22.000,00
	- Khusus	80.000,00	75.000,00	70.000,00
6	**Mikrobiologi**			
	- Sedang	8.000,00	7.000,00	6.000,00
	- Besar	30.000,00	26.000,00	22.000,00
	- Canggih	45.000,00	34.000,00	24.000,00
	- Khusus	70.000,00	60.000,00	50.000,00

	MACAM KEGIATAN	BIAYA (Rp)	KETERANGAN
7	**JASA KONSUL LABORATORIUM PATHOLOGI KLINIK :**		
	1. Jasa Konsul (Rujukan Pemerintah) Kelas III	2.500,00	Per Penderita
	2. Jasa Konsul (Rujukan non Pemerintah) Kelas II	7.000,00	Per Penderita
	3. Jasa Konsul Pavilun (Kelas I)	7.500,00	Per Penderita
8	**PEMERIKSAAN CYTO / DARURAT**		
	Pemeriksaan cyto laboratorium :	Jasa Rencana Strategis dan Jasa Medik dikenakan 2 (dua) kali	

R 5021

NO	JENIS PEMERIKSAAN	TARIF KELAS III A R. INAP/R, JALAN/POLI	TARIF KELAS III A CITO, UGD	TARIF KELAS II R. INAP, R. JALAN NON RUJUKAN PEMERINTAH	TARIF R. KELAS II CITO	TARIF R. INAP KELAS I / R. PAVILYUN	TARIF R. INAP KELAS I / R. PAVILYUN CITO
3.4.	**INSTALASI RADIOLOGI**						
1	**Sederhana**						
	- Foto gigi / dental	15.000,00	16.500,00	20.300,00	22.300,00	24.000,00	26.000,00
2	**Kecil**						
	1. Foto Thorax (1 posisi)	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	2. Foto Abdomen / BOF	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	3. Foto Pelvis	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	4. Shoulder (sendi baku)	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	5. Scapula	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	6. Wrist / pergelangan tangan	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	7. Anterbrachi	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	8. Manus	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	9. Elbow / sendi siku	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	10. Humerus / lengan atas	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	11. Pedis	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	12. Ankle	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	13. Genu / lutut	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	14. Cruris	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	15. Femur	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
	16. Wip Joint (1 posisi)	34.000,00	37.400,00	39.000,00	43.000,00	46.800,00	51.500,00
3	**Sedang**						
	1. Thorax Lateral	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	2. LLd	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	3. OS Nasal (1 posisi)	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	4. OS Nasal (2 posisi)	49.000,00	54.000,00	56.000,00	62.000,00	67.000,00	74.000,00
	5. Shoulder (2 posisi)	49.000,00	54.000,00	56.000,00	62.000,00	67.000,00	74.000,00
	6. Scapula (2 posisi)	49.000,00	54.000,00	56.000,00	62.000,00	67.000,00	74.000,00
	7. Skull / kepala (1 posisi)	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	8. Skull / kepala (2 posisi)	49.000,00	54.000,00	56.000,00	62.000,00	67.000,00	74.000,00
	9. Sella khusus (1 posisi)	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	10. Nif joint posisi khusus	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	11. Vert. Cervical 1 posisi	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	12. Vert. Cervical 2 posisi	49.000,00	54.000,00	56.000,00	62.000,00	67.000,00	74.000,00
	13. Vert. Thoracal 1 posisi	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	14. Vert. Thoracal 2 posisi	49.000,00	54.000,00	56.000,00	62.000,00	67.000,00	74.000,00
	15. Vert. Lumbo sacral 1 posisi	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	16. Vert. Lumbo sacral 2 posisi	49.000,00	54.000,00	56.000,00	62.000,00	67.000,00	74.000,00
	17. Skull posisi khusus	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	18. OS Sacrum 1 posisi	42.500,00	46.750,00	49.000,00	54.000,00	58.000,00	64.000,00
	19. OS Sacrum 2 posisi	49.000,00	54.000,00	56.000,00	62.000,00	67.000,00	74.000,00
4	**Besar / tanpa kontras**						
	1. Laringography	75.000,00	83.000,00	94.000,00	103.000,00	118.000,00	130.000,00
	2. Oesophagography	75.000,00	83.000,00	94.000,00	103.000,00	118.000,00	130.000,00
5	**Canggih**						
	1. Bone Survey / Tulang Panjang	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	2. Uretrografi	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	3. Apendicografi	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	4. Fistulografi	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	5. Marium Follow Through	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	6. Upper G.I	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	7. Barium In loop	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	8. Lopography	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	9. I V F	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	10. Cystography	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	11. Caudography	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	12. Myelography	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	13. R P G	219.000,00	240.000,00	231.000,00	254.000,00	257.000,00	282.000,00
	14. USG Upper Abdomen	119.000,00	130.000,00	148.000,00	163.000,00	185.000,00	204.000,00
	15. USG Lower Abdomen	119.000,00	130.000,00	148.000,00	163.000,00	185.000,00	204.000,00

R502

3-5.

IV	**INSTALASI KAMAR JENAZAH**	KELAS I	KELAS II	KELAS III
4.1	**OTOPSI/PERAWATAN JENAZAH :**			
1	Perawatan Jenazah	90.000,00	70.000,00	55.000,00
2	Otopsi	110.000,00	750.000,00	55.000,00
3	Perawatan + Otopsi	160.000,00	125.000,00	102.500,00
4	Penginapan + Pendingin	65.000,00	45.000,00	32.500,00
5	Sewa Kamar Jenazah + Upacara	75.000,00	55.000,00	37.500,00
	Diluar jam kerja jasa konsul sesuai dengan kelas II.			
4.2	**PEMERIKSAAN DAN PEMBUATAN VISUM HIDUP**	TARIP		
1	Kelas I	20.000,00		
2	Kelas II	15.000,00		
3	Kelas III A	12.000,00		
4	Kelas III B	7.500,00		

4.3

4.4.

RSUD

V PAVILYUN

		KELAS UTAMA	KELAS VIP	KELAS I	KELAS II
1	**RUANG PAVILYUN**				
a	Tarif Rawat Inap	150.000,00	125.000,00	75.000,00	60.000,00
b	Visite Dokter Spesialis	50.000,00	45.000,00	40.000,00	35.000,00
c	Visite Dokter Umum	40.000,00	35.000,00	30.000,00	25.000,00
2	**BIAYA OPERASI**				
a	Operasi Canggih	3.500.000,00	3.500.000,00	3.300.000,00	3.050.000,00
b	Operasi Khusus	3.450.000,00	3.450.000,00	3.100.000,00	3.000.000,00
c	Operasi Besar	2.900.000,00	2.900.000,00	2.590.000,00	2.560.000,00
d	Operasi Sedang	1.500.000,00	1.500.000,00	1.280.000,00	1.125.000,00
e	Operasi Kecil	410.000,00	410.000,00	350.000,00	285.000,00
3	**PARTUS**				
a	Partus Normal Dokter	736.500,00	736.500,00	631.500,00	534.000,00
b	Partus Normal Bidan	286.500,00	286.500,00	241.000,00	219.000,00
c	Partus Abnormal	890.000,00	890.000,00	755.000,00	654.000,00
d	Curetage	450.000,00	450.000,00	350.000,00	250.000,00
4	**LAIN-LAIN**				
a	Baca Foto	20.000,00	20.000,00	15.000,00	15.000,00
b	Foto Kontras	60.000,00	60.000,00	50.000,00	50.000,00
c	Baca EKG/ECG	20.000,00	20.000,00	15.000,00	15.000,00
d	Baca USG	60.000,00	60.000,00	50.000,00	50.000,00
e	Biaya Pemeriksaan penunjang dan lain-lain yang tidak diatur dalam tarif pavilyun mengikuti pola tarif RSUD klas II + 10%				

Ditetatpkan di S I D O A R J O
pada tanggal 21 Nopember 2001

BUPATI SIDOARJO

H. WIN HENDRARSO

PENJELASAN ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

NOMOR 14 TAHUN 2001

TENTANG

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

I. Penjelasan Umum

Bahwa sebagai tindak lanjut pelaksanaan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, dalam rangka memantapkan penyelenggaraan Otonomi Daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab, maka untuk mendukung penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan Pembangunan Daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah khususnya yang berasal dari Retribusi Daerah, perlu ditetapkan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo dengan Peraturan Daerah.

II. Penjelasan pasal demi pasal

Pasal 1 angka 1 s/d 26 : Cukup Jelas.

angka 27 : Jenis tindakan medis :

a. Berdasarkan kegawatan/kedaruratannya adalah tindakan medis terencana (non akut/non emergency) dan tindakan medis tidak terencana (akut/emergency) ;
b. Berdasarkan resiko dan beratnya tindakan/kesukaran, adalah tindakan kecil, sedang, besar dan khusus ;
c. Berdasarkan klasifikasi teknis intervensi medis adalah :
   1. Tindakan medis operatif (pembedahan) dan incisi ;
   2. Tindakan medis non operatif (non pembedahan) dan incisi.

angka 28 s/d 41 : Cukup Jelas.

Pasal 2 s/d 6 : Cukup Jelas.

Pasal 7 : Biaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan meliputi :

1. Kegiatan operasional baik di dalam maupun di luar gedung sarana pelayanan termasuk rawat kunjung dan pembinaan kesehatan pada masyarakat ;
2. Pembinaan sumber daya manusia ;
   Contoh : biaya prestasi dan lain-lain.
3. Pemeliharaan dan pengadaan bahan penunjang, baik berupa bahan administrasi kantor maupun obat-obatan, reagensia, bahan habis pakai dan lain-lain.

Pasal 8 s/d 20 : Cukup Jelas.

Pasal 21 ayat (1) : Saat kadaluwarsa penagihan retribusi ini perlu ditetapkan untuk memberikan kepastian hukum kapan utang retribusi tersebut tidak dapat ditagih lagi.

ayat (2) huruf a : Dalam hal diterbitkan Surat Teguran atau Surat Paksa, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal penyampaian Surat Paksa tersebut.

ayat (2) huruf b : ▪ Yang dimaksud dengan pengakuan utang retribusi secara langsung adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.

▪ Yang dimaksud dengan pengakuan utang secara tidak langsung adalah Wajib Retribusi tidak secara nyata-nyata langsung menyatakan bahwa ia mengakui utang retribusi kepada Pemerintah Daerah. Contoh :

- Wajib Retribusi mengajukan permohonan angsuran/penundaan pembayaran.
- Wajib Retribusi mengajukan permohonan keberatan.

Pasal 22 s/d 28 : Cukup Jelas.